

Gambaran skematik prosedur bedah mikro (MVD) pada kasus spasme hemifasial (HFS)



RSPON Mahar Mardjono Jakarta

Jika Anda mengalami gejala kedutan satu sisi wajah, bisa jadi merupakan spasme hemifasial.

Segera konsultasikan diri Anda dengan dokter saraf / bedah saraf di RSPON Mahar Mardjono Jakarta untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut



Tindakan Bedah

dalam Mengatasi

Spasme Hemifasial



Moto:
"Melayani dengan Mulia"

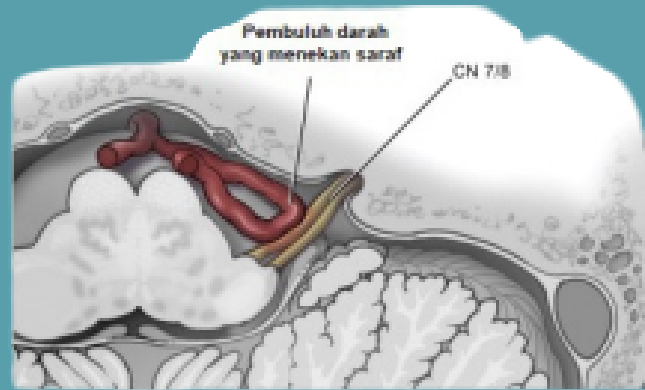
Website : www.rspn.go.id

SPASE HEMIFASIAL

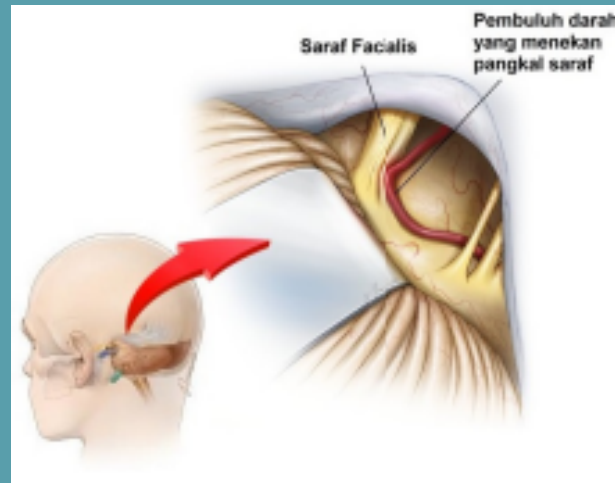
Hemi Facial Spasm (HFS) adalah **gangguan gerakan pada wajah di mana terjadi kontraksi otot yang tak terkendali pada satu sisi wajah**. Penyakit ini secara langsung bukan merupakan keadaan yang mengancam nyawa, tetapi sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang akibat stress psikologis sehingga butuh didiagnosis dan terapi secara tepat.

Angka kejadian HFS adalah 0,74 - 0,81 per 100.000 penduduk per tahun. Wanita memiliki kecenderungan mengalami HFS dua kali lipat dibanding pria. Usia rata-rata munculnya gejala penyakit ini

Penyebab tersering dari HFS adalah adanya **penekanan pangkal saraf Fasialis** (saraf Kranial No VII) oleh pembuluh darah. Lokasi tersering adalah di daerah keluarnya saraf ini di batang otak.



Gambar skematik menunjukkan penekanan saraf fasialis yang menyebabkan spasme



Gambar skematik menunjukkan penekanan saraf fasialis oleh pembuluh darah yang menyebabkan spasme pada satu sisi wajah

Pengobatan HFS utamanya adalah **operasi bedah mikro**, untuk pasien dengan kondisi medis yang tidak memungkinkan operasi, menolak operasi, atau gagal dengan operasi dapat dilakukan tindakan **penyuntikan botox**.

OPERASI BEDAH MIKRO (MVD) MICROVASCULAR DECOMPRESSION

Merupakan operasi bedah mikro melalui tulang tengkorak di daerah belakang telinga sesuai sisi wajah yang sakit. Melalui lubang kecil pada tengkorak (diameter 2,503 cm), di cari pembuluh darah yang menekan saraf Facialis.

Pembuluh darah yang menekan saraf Facialis kemudian dipisahkan, dijauhkan dan dihalangi agar tidak kembali menekan dengan cara mengganjal atau menggantung pembuluh darah tersebut menggunakan Telon.

Untuk mencegah risiko komplikasi saat operasi digunakan monitor fungsi saraf intraoperatif (IOM).